

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan strategis dalam memperlancar kegiatan perekonomian wilayah yang tercermin pada semakin meningkatnya kebutuhan akan jasa transportasi bagi mobilitas orang dan barang. Transportasi juga berperan sebagai penunjang, pendorong, serta penggerak bagi pertumbuhan daerah yang memiliki potensi namun belum begitu berkembang.

Transportasi jalan diselenggarakan dengan tujuan untuk mewujudkan lalulintas dan angkutan jalan dengan selamat, aman, cepat, tertib, dan teratur, nyaman dan efisien, mampu memadukan moda transportasi lainnya, menjangkau seluruh pelosok wilayah daratan, untuk menunjang pemerataan, pertumbuhan dan stabilitas sebagai pendorong, penggerak dan penunjang pembangunan nasional dengan biaya terjangkau oleh daya beli masyarakat (pasal 3, Undang-undang No. 14 Tahun 1992 tentang Lalulintas dan Angkutan Jalan).

Dalam konteks transportasi masyarakat dibedakan dalam dua kelompok yaitu kelompok masyarakat yang mempunyai kemampuan untuk memilih apakah akan menggunakan kendaraan pribadi atau angkutan umum dalam melakukan perjalanannya (*choice users*) serta kelompok masyarakat dengan alasan tertentu hanya tergantung pada sarana angkutan umum untuk melakukan perjalanannya (*captive users*) (Morlok, 1978) dan masyarakat Indonesia sebagian besar melakukan perjalanan *captive users*.

Salah satu cara pemerintah kota Bandung untuk mewujudkan transportasi yang ideal seperti kutipan dari undang-undang diatas adalah dengan membuat *Mass Rapid Transport* (MRT) yang dinamakan Trans Metro Bandung (TMB).

MRT adalah sistem angkutan untuk penumpang yang bisa digunakan oleh dan untuk kepentingan umum, dengan suatu persyaratan tertentu, misalnya membayar ongkos per satuan waktu atau jarak tertentu. MRT dapat mengangkut penumpang dalam jumlah yang banyak pada kendaraan yang sama (seperti bis atau kereta api) dan dalam satu waktu serta koridor perjalanan yang sama.

TMB adalah bus *rapid* transit di kota Bandung yang diresmikan pada tanggal 22 Desember 2008. TMB telah mengoperasikan koridor pertama yaitu koridor Cibeureum-Cibiru sejauh 16 km. Terdapat 16 halte di jalur TMB. Bus koridor I ini hanya melewati Jalan *By Pass* Soekarno Hatta. Bus ini juga diharapkan akan mengurangi jumlah angkutan kota dan solusi kemacetan di Kota Bandung. TMB ini menjadi proyek patungan antara pemerintah kota Bandung dengan Perum II DAMRI Bandung dalam memberikan layanan transportasi massal dengan harga murah, fasilitas dan kenyamanan yang terjamin serta tepat waktu ke tujuan. Rute dari TMB ini sendiri mulai dari daerah Cibiru-Metro-Pasir Koja, dan berakhir di Elang. TMB sendiri beroperasi mulai pukul 06.00 – 18.00 dengan 10 armada bis.

Banyaknya penumpang dalam sebuah halte juga merupakan hal yang perlu diperhatikan pihak penyedia jasa transportasi. Menurut TRRL (1980) dan World Bank (1987), salah satu indikator penting untuk mengukur kinerja perpindahan penumpang adalah jumlah penumpang dan waktu tunggu penumpang tersebut dalam halte.

Oleh karena itu dalam Tugas Akhir ini, masalah yang akan diteliti dan dibahas adalah tingkat pelayanan halte TMB Elang dilihat dari rata-rata waktu tunggu penumpang.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah menghitung jumlah kedatangan penumpang dan mengevaluasi tingkat pelayanan halte Elang dilihat dari rata-rata waktu tunggu penumpang terhadap bus yang datang, sehingga dapat diketahui apakah tingkat pelayanan halte Elang dan bus TMB sudah baik. Penelitian dilakukan secara obyektif (berdasarkan pengukuran langsung di lapangan) di halte TMB Elang, sebagai salah satu halte sepanjang rute TMB dan hasil evaluasi dari halte TMB Elang dapat dijadikan acuan terhadap halte-halte TMB yang lain.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di halte TMB Elang.
2. Penelitian dilakukan hari Senin, 23 April 2012 sampai dengan hari Jumat, 27 April 2012, pukul 07.00-09.00 dan pukul 15.00-17.00.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan Tugas Akhir ini disusun dalam beberapa bab, yaitu Bab I berisi Pendahuluan, Tujuan Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, dan Sistematika Pembahasan. Bab II berisi Tinjauan Literatur terkait yang berhubungan dengan penelitian Tugas Akhir. Bab III berisi Metode Penelitian yang digunakan dalam Tugas Akhir. Bab IV berisi Analisis Data dan Pembahasan, dan Bab V berisi Simpulan dan Saran hasil dari penelitian Tugas Akhir.